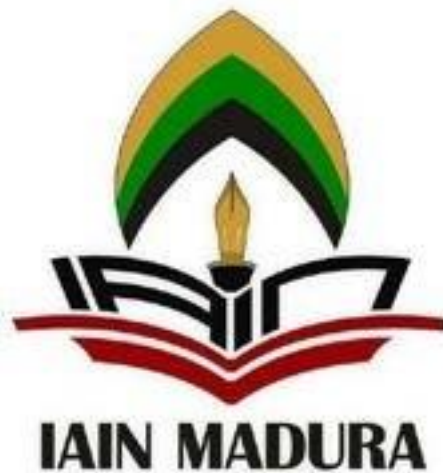


**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATERI
ASMAUL HUSNA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF JIGSAW KELAS IV SDN MALINGPINGSEMESTER I TAHUN
PELAJARAN 2023/2024**

Disusun untuk Memenuhi Tugas PPLPPG PAI-A
Batch 2 Tahun 2023



OLEH:
IKA MISKATUSOINAH, S.Pd.I
NIM :23381102296

Dosen Pengampu
Dr. Heni Listiana, M.Pd.I

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN
LPTK IAIN MADURA
2023**

ABSTRAK

Ika Miskatusoinah, 2023. *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Asmaul Husna Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Pada Kelas IV SDN Malingping Semester I Tahun Pelajaran 2023/2024*, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institute Agama Islam Madura, Dosen Pembimbing: Dr. Heni Listiani, M.Pd.I

Kata Kunci : Minat Belajar, Metode Kooperatif Jigsaw

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan. Salah satu komponen pembelajaran yang penting adalah penggunaan metode yang tepat. Karena metode yang tepat akan memberikan pemahaman yang menyeluruh kepada siswa terutama metode yang berbasis kooperatif. Hubungan makna diatas dengan pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Dalam arti sempit pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan umumnya di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dengan latar belakang karena persentase ketuntasan hanya 39% peserta didik yang nilainya yang belum mencapai KKTP, dengan penggunaan *Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw* diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana model pembelajaran kooperatif Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran PAI materi Asmaul husna di kelas IV SDN Malingping?

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, dengan menggunakan Langkah-langkah Membuat/Menyusun Modul Ajar, Menyiapkan ppt yang berisi tentang Teladan Asmaul Husna, membuat lembar kerja peserta didik berupa Memasangkan kartu, membuat lembar pengamatan. Obyek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN Malingping Kab. Tasikmalaya pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan observasi untuk penilaian sikap peserta didik dan tes formatif untuk penilaian pengetahuan, Dalam penelitian ini berbagai alat dan sumber yang digunakan seperti link youtube, buku paket, Al-Qur'andll.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pendidikan agama islam materi Teladan Asmaul Husna dengan menggunakan penerapan metode kooperatif jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, dengan mencapai KKTP. Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari setiap siklus, pada siklus I nilai rata-rata peserta didik yaitu 79 dengan n persentase 61% (sebanyak 14 peserta didik). Dalam proses pembelajaran peneliti menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dengan melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran, terbukti dengan menggunakan metode kooperatif jigsaw telah meningkatkan prestasi peserta didik di SDN Malingping. Sebagai hasilnya peserta didik mampu menerima materi yang disampaikan dan mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Hal ini adanya perubahan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi Teladan Asmaul Husna.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul puji: ***“PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATERI ASMAUL HUSNA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF JIGSAW KELAS IV SDN MALINGPING SEMERTER I TAHUN PELAJARAN 2023/2024”*** dapat diselesaikan sesuai yang diharapkan. Oleh karena itu, sudah sepantasnya kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. **Prof. Dr. Siswanto, M.Pd.I** selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Ketua LPTK IAIN MADURA yang telah memberikan izin serta dukungan secara moral maupun materiil dalam penyelenggaraan PPG Dalam Jabatan 2023.
2. **Dr. Abd. Mukhid, M.Pd,** selaku Ketua Program Studi PPG di I A I N M A D U R A yang telah memberikan layanan dan fasilitas dalam menempuh kegiatan PPG Dalam Jabatan 2023 ini.
3. **Dr.Heni Listiana, M.Pd.I dan Cella Sasmita, S.Pd.I** selaku Dosen Pembimbing dan Guru Pamong yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, dan motivasi dalam penyusunan Proposal PTK ini.
4. **Atini Rosmiawati, S.Pd, MM.Pd,** selaku Kepala Sekolah SDN Malingping Kec.Mangunreja.
5. Seluruh tim panitia penyelenggaraan PPG Dalam Jabatan 2023 yang telah memfasilitasi dan mendampingi rangkaian kegiatan dengan sabar. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal ini masih belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan demi kesempurnaan proposal kami. Penulis berharap mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak terkait.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Dan Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Hipotesis Penelitian.....	4
F. Ruang Lingkup.....	4
G. Definisi Istilah.....	5
H. Penelitian Terdahulu	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif.....	7
2. Model Jigsaw	10
3. Hasil Belajar	10
BAB III METODE PENELITIAN	13
A. Jenis Penelitian.....	13
B. Variabel Penelitian.....	13
C. Waktu Dan Tempat Penelitian	13
D. Populasi Dan Sampel	14
E. Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data.....	14
F. Teknik Analisis Dan Pengajuan Hipotesis.....	14
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	15
A. Hasil Penelitian.....	15
1. Deskripsi Awal Sebelum Siklus I.....	15
2. Deskripsi Tindakan Hasil pada Siklus 1	16
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN-LAMPIRAN	22

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Belajar Peserta didik sebelum Tindakan

Tabel 4.2 Data Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum

Tindakan

Table 4.3 Nilai Evaluasi Mata Pelajaran PAI
Siklus 1

Tabel 4.4 Data Hasil Belajar Peserta Didik (Tes Tulis Pada Akhir Pembelajaran Siklus 1)

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan tanggung jawab profesional pengajar dalam proses pembelajaran, maka dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran setiap guru dituntut untuk selalu menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan program pembelajaran yang akan berlangsung. Tujuannya adalah agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien, yaitu tujuan akhir yang diharapkan dapat dikuasai oleh peserta didik.

Umumnya, persiapan awal yang dilakukan adalah membuat suatu perencanaan pembelajaran, yaitu mulai dari membuat perumusan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada setiap akhir kegiatan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini selanjutnya menjadi tolak ukur dalam menentukan langkah-langkah berikutnya, yaitu rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Demi pencapaian tujuan ini setiap guru diharuskan untuk benar-benar memahami strategi pembelajaran yang akan diterapkannya. Berkaitan dengan hal tersebut, seorang guru perlu memikirkan strategi atau pendekatan yang akan digunakannya dalam proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat, yaitu dengan situasi dan kondisi yang dihadapi akan berdampak pada tingkat minat belajar peserta didik dan pada akhirnya dapat mempengaruhi penguasaan atau prestasi belajar peserta didik yang dihadapi.

Peneliti melakukan studi pendahuluan di SDN Malingping Pada tanggal 2 Oktober melalui observasi. Berdasarkan hasil observasi di lapangan bahwa kegagalan peserta didik dalam belajar rata-rata disebabkan oleh rendahnya minat belajar peserta didik, serta guru dalam proses belajar mengajar hanya menggunakan metode ceramah atau ekspositori dimana proses belajar mengajar hanya berpusat pada guru, dan kurang memberikan kesempatan atau peluang kepada peserta didik untuk lebih berperan aktif dalam proses belajar mengajar. Sehingga nilai belajar rata-rata peserta didik pada mata pelajaran PAI materi Asmaul Husna pada kelas IV SDNMalingping

tahun pelajaran 2023/2024 cukup rendah, yaitu 61% dari jumlah peserta didik 23 yang mendapatkan nilai dibawah 75. Sedangkan peserta didik yang aktif dalam hal seperti bertanya, menjawab ataupun menyampaikan pendapatnya dalam proses belajar mengajar serta mencapai nilai di atas 75 sebanyak 39%. Inilah yang menjadi tolok ukur peneliti bahwasanya minat belajar sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran PAI materi Asmaul Husna pada kelas IV SDNMalingping kurang berhasil.

Selain observasi, Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas IV di SDN Malingping yang bernama ibu Ai Sopiah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru tersebut, bahwa rendahnya minat belajar peserta didik juga dipengaruhi oleh guru yang hanya menggunakan metode ceramah dalam proses belajar mengajar sehingga pembelajaran berpusat pada guru. Berdasarkan hal tersebut, nilai peserta didik pada mata pelajaran PAI materi Asmaul Husna cukup rendah. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa yang menjadi factor utama peserta didik belum mencapai KKTP dalam pembelajaran PAIBP yaitu rendahnya minat belajar peserta didik dalam belajar yang disebabkan oleh guru yang menggunakan model ceramah atau ekspositori dimana proses belajar mengajar hanya berpusat pada guru dan kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar.

Untuk itu dibutuhkan suatu kreatifitas dalam menggunakan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru agar dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang tepat digunakan yaitu model pembelajaran kooperatif jigsaw dimana model pembelajaran tersebut lebih mengarah pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, proses pembelajaran dirancang, disusun dan dikondisikan untuk peserta didik agar belajar. Pada model ini hubungan antara guru dan peserta didik menjadi hubungan yang saling belajar dan saling membangun sehingga diharapkan minat belajar peserta didik bisa meningkat dan selanjutnya dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik khususnya dalam mata pelajaran PAI materi Asmaul Husna. Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul

“Peningkatan Hasil Belajar

peserta didik Materi Asmaul Husna Melalui Model Pembelajaran kooperatif jigsaw kelas IV SDN Malingping semester I Tahun Pelajaran 2023/2024”

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATERI ASMAUL HUSNA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF JIGSAW KELAS IV SDN MALINGPING SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2023/2024.

B. Pembatasan dan Rumusan Masalah

1. Pembatasan Masalah

a. Objek Penelitian

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah materi Asmaul Husna

b. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV yang berjumlah

2 peserta didik di SDN Malingping Kec.Mangunreja Kab. Tasikmalaya. Penelitian ini didasarkan atas pertimbangan bahwa prestasi peserta didik belum optimal. Hal ini nampak pada perolehan nilai rata-rata peserta didik dikelas ini relatif masih rendah.

c. Tindakan yang Dipilih

Tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan strategi pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar PAI materi Asmaul Husna kelas IV yang akandilakukan dalam beberapa siklus.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana model pembelajaran kooperatif Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI materi Asmaul Husna di Kelas IV SDN Malingping?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran PAI materi Asmaul

Husna dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Jigsaw
Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, sebagai sarana latihan dalam memperbaiki permasalahan pembelajaran di kelas, dan memenuhi syarat di kegiatan PPG.
2. Bagi peserta didik, Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam Meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI materi Asmaul Husna.
3. Bagi guru, Memberikan informasi kepada guru mengenai model pembelajaran terutama mengenai model pembelajaran kooperatif Jigsaw yang sesuai dengan karakteristik materi yang diajarkan.
4. Bagi Sekolah, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi berharga bagi kepala sekolah untuk mengambil suatu kebijakan yang paling tepat dalam kaitan dengan upaya menyajikan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien di sekolah demi meningkatkan minat belajar peserta didik

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori-teori dan kerangka berpikir sebagaimana telah diuraikan di atas maka berikut ini dapat dijadikan hipotesis dirumuskan sebagai berikut. Jika penerapan model pembelajaran kooperatif Jigsaw berjalan dengan efektif dan efisien maka hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI materi Asmaul Husna akan meningkat.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

1. Variable Input

Variabel input dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV di SDN Malingping.

2. Variable Proses

Variabel proses dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif jigsaw. Model pembelajaran tersebut merupakan model pembelajaran dimana peserta didik harus aktif dalam kegiatan berdiskusi baik dalam

diskusi kelompok ahli maupun kelompok asal. Model pembelajaran ini merupakan

upaya untuk memicu tumbuhnya minat belajar peserta didik.

3. Variable Output

Variabel output dalam penelitian ini adalah peningkatan minat belajar peserta didik yang berpengaruh pada hasil belajar peserta didik pada materi asmaul husna.

F. Definisi Istilah

1. Minat Belajar

Minat belajar adalah perasaan senang atau menyukai sesuatu dengan sendirinya tanpa ada paksaan dari siapapun .Adanya minat dalam pembelajaran dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik sehingga tujuan pembelajan pun dapat tercapai dengan baik.

2. Metode Kooperatif Jigsaw

Bagi yang ingin menerapkan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, sebagaimana dikemukakan oleh penemunya (Sharan& Sharan, dalam Slavin, 1995), prosedur pembelajaran tipe Jigsaw adalah: 1) pemberian materi yang sudah dipecah berikut lembar kerja ahli (*expert sheet*) kepada kelompok asal (*home team*), 2) diskusi kelompok ahli (*expert team*) yang terdiri dari gabungan anggota-anggota kelompok asli dengan materi yang sama mendalami materi tersebut, 3) diskusi kelompok asli (*home team*) di mana setiap anggota menjelaskan materi masing-masing kepada anggota lain dalam kelompoknya, 4) mengerjakan kuis dengan bahan semua materi yang dipelajari, 5) pemberian penghargaan kelompok.

3. Pembelajaran PAI

PAI adalah pelajaran yang ada di sekolah dasar dengan tujuan untuk menjadikan peserta didik yang berreligius dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari- hari.

G. Penelitian Terdahulu

Adapun hasil penelitian terdahulu yang menerapkan Model pembelajaran Kooperatif jigsaw membantu peneliti memperoleh gambaran mengenai

prosedur penelitian dan hasil yang diperoleh yaitu:

YANTI MOHAMAD, PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI ASMAUL HUSNA DENGAN MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF JIGSAW PADAPESERTA DIDIK DI KELAS X SMAN 3 JENEPONTO.

Hasil penelitiannya adalah ketuntasan belajar peserta didik dalam menghafal Asmaul Husna mengalami peningkatan dengan menggunakan metode pembelajaran Kooperatif Jigsaw, yaitu pada siklus I nilai rata-rata 73,91 dan meningkat pada siklus II menjadi 91,30. Dengan demikian kemampuan menggunakan metode pembelajaran Kooperatif Jigsaw peserta didik mengalami peningkatan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X SMAN 3 Jeneponto.

BAB II KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Para ahli dan peneliti pembelajaran kooperatif, seperti Johnson dan Johnson (1991), Slavin (1995), Sharan dan Sharan (1992), Hill & Hill (1993), Arends (2004), maupun Heinich, dkk. (2002), mendefinisikan bahwa pembelajaran kooperatif pada intinya adalah suatu strategi pembelajaran yang terstruktur secara sistematis di mana peserta didik bekerjasama dalam kelompok-kelompok kecil dengan anggota antara empat sampai lima orang secara heterogen untuk mencapai tujuan bersama.

Mengacu pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa suatu pembelajaran dikatakan merupakan pembelajaran kooperatif jika pembelajaran tersebut mencerminkan karakteristik sebagai berikut:

a) Para peserta didik belajar dalam kelompok kecil yang terdiri atas empat sampai enam anggota dengan level dan latar belakang yang bervariasi, b) Para peserta didik melakukan interaksi sosial satu sama lain dalam bentuk diskusi, curah pendapat, dan sejenisnya, c) tiap-tiap individu memiliki tanggungjawab dan sumbangannya bagi pencapaian tujuan belajar baik tujuan individu maupun kelompok, d) dan guru lebih berperan sebagai fasilitator dan *coacher* dalam proses pembelajaran. Beberapa elemen yang menjadi karakteristik atau ciri pembelajaran kooperatif menurut Slavin (1995) adalah: 1) saling ketergantungan positif (*positive interdependence*), 2) interaksi tatap muka (*face-to-face promotive interaction*), (3) tanggungjawab individual (*individual accountability*), 4) keterampilan-keterampilan kooperatif (*cooperative skills*), 5) proses kelompok (*group proces*), 6) pengelompokan peserta didik secara heterogen, dan 7) kesempatan yang sama untuk sukses (*equal opportunities for success*). Dengan kata lain, dalam pembelajaran kooperatif terdapat saling ketergantungan positif di antara peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Setiap peserta

didik mempunyai kesempatan yang sama untuk sukses. Aktivitas belajar berpusat pada peserta didik dalam bentuk diskusi, mengerjakan tugas bersama, saling membantu dan saling mendukung dalam memecahkan masalah. Melalui interaksi belajar yang efektif peserta didik lebih termotivasi, percaya diri, mampu menggunakan strategi berpikir tingkat tinggi, serta mampu membangun hubungan interpersonal. Model pembelajaran kooperatif memungkinkan peserta didik menguasai materi pada tingkat penguasaan yang relatif sama.

Secara umum Tim PKP Dikti (2007) menyebutkan ada empat tahap pembelajaran kooperatif yaitu:

Langkah **Orientasi**, guru menyampaikan tujuan, materi, waktu, langkah-langkah serta hasil akhir yang diharapkan dikuasai oleh peserta didik, serta sistem penilaiannya. Pada langkah ini peserta didik diberi kesempatan untuk mengungkapkan pendapatnya tentang apa saja, termasuk cara kerja dan hasil akhir yang diharapkan atau sistem penilaiannya. Negosiasi dapat terjadi antara guru dan peserta didik, hingga terjadi kesepakatan bersama di akhir orientasi.

Langkah Kerja Kelompok, Merupakan tahap inti kegiatan pembelajaran. Kerja kelompok dapat berbentuk kegiatan memecahkan masalah, atau memahami dan menerapkan suatu konsep yang dipelajari dengan berbagai cara seperti berdiskusi, eksplorasi, observasi, percobaan, hingga *browsing* melalui internet, dan sebagainya. Guru perlu membuat panduan untuk mengarahkan kegiatan kelompok. Panduan memuat tujuan, materi, waktu, cara kerja kelompok dan tanggung jawab masing-masing anggota kelompok, serta hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai.

Langkah **Tes / Kuis**, yaitu langkah di mana semua peserta didik diharapkan telah mampu memahami konsep / topik / masalah yang sudah dikaji bersama dan mampu menjawab tes atau kuis untuk mengetahui pemahaman mereka terhadap konsep/topik/ masalah yang dikaji. Penilaian individu ini mencakup penguasaan ranah kognitif, afektif dan ketrampilan sosial.

Langkah Penghargaan Kelompok, yaitu langkah untuk memberikan penghargaan kepada kelompok yang berhasil memperoleh

kenaikan skor dalam tes individu. Kenaikan skor dihitung dari selisih antara skor dasar dengan skor tes individual. Menghitung skor yang didapat kelompok dengan cara menjumlahkan skor yang didapat peserta didik di dalam kelompok tersebut kemudian dihitung rata-ratanya. Selanjutnya berdasarkan skor rata-rata tersebut ditentukan penghargaan masing-masing kelompok.

Evaluasi belajar dilakukan pada awal pelajaran sebagai pra tes, selama pembelajaran, serta hasil akhir belajar peserta didik baik individu maupun kelompok. Selama proses pembelajaran, evaluasi dilakukan dengan mengamati sikap, keterampilan dan kemampuan berpikir serta berkomunikasi peserta didik. Kesungguhan mengerjakan tugas, hasil eksplorasi, kemampuan berpikir kritis dan logis dalam memberikan pkitangan atau argumentasi, kemauan untuk bekerja sama dan memikul tanggung jawab bersama, tanggungjawab, keterbukaan, empati, menghormati orang lain, persatuan, dan lain-lain, merupakan contoh aspek- aspek yang dapat dinilai selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian dilakukan dalam bentuk penilaian individu dan kelompok. Penilaian individu adalah evaluasi terhadap tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang dikaji, meliputi ranah kognitif, afektif, dan keterampilan. Sedangkan, penilaian kelompok meliputi berbagai indikator keberhasilan kelompok meliputi kekohesifan, dinamika kelompok, kepemimpinan, kerjasama, dan sebagainya. Untuk kriteria penilaian dapat disepakati bersama pada waktu orientasi awal.

Selain langkah-langkah atau sintak pembelajaran kooperatif secara umum, terdapat langkah-langkah khusus atau spesifik pembelajaran kooperatif berdasarkan karakteristik tipe model tertentu. Ada lebih dari 50 tipe model pembelajaran kooperatif, namun hanya beberapa yang biasa digunakan misalnya langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD (*student Team-Achievement Division*), Jigsaw, GI (*Group Investigation*) dan sebagainya. Berikut ini penjelasan langkah-langkah atau sintaks beberapa tipe pembelajaran kooperatif tersebut. Anda sebagai pendidik profesional di abad-21 diharapkan dapat menerapkan model-model tersebut dalam pembelajaran.

2. Model Jigsaw

Bagi anda yang ingin menerapkan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, sebagaimana dikemukakan oleh penemunya (Sharan & Sharan, dalam Slavin, 1995), prosedur pembelajaran tipe Jigsaw adalah: 1) pemberian materi yang sudah dipecah berikut lembar kerja ahli (*expert sheet*) kepada kelompok asal (*home team*), 2) diskusi kelompok ahli (*expert team*) yang terdiri dari gabungan anggota-anggota kelompok asli dengan materi yang sama mendalami materi tersebut, 3) diskusi kelompok asli (*home team*) di mana setiap anggota menjelaskan materi masing-masing kepada anggota lain dalam kelompoknya, 4) mengerjakan kuis dengan bahan semua materi yang dipelajari, 5) pemberian penghargaan kelompok.

Sama seperti tipe model pembelajaran kooperatif yang lain, dalam tipe Jigsaw ini anda dapat menambah sintaks di awal dengan Orientasi dan Penutup. di mana guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi peserta didik untuk belajar. Langkah Orientasi dipandang penting sesuai kultur sosial kehidupan kita yaitu pemberian pengantar atau petunjuk belajar, penyampaian tujuan pembelajaran, pengaktifan pengetahuan awal (*apersepsi*), dan memotivasi belajar peserta didik. Sedangkan tahap Penutup merupakan langkah *closing* pembelajaran di mana guru perlu memberikan penegasan *pengusaan* materi yang dipelajari, bisa juga berupa pemberian rangkuman, atau diberikan pesan-pesan moral yang relevan dalam rangka pendidikan karakter secara terintegrasi.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2004 : 22).

Sedangkan menurut Horwart Kingsley dalam bukunya Sudjana membagi tiga macam hasil belajar mengajar : (1). Keterampilan dan kebiasaan, (2). Pengetahuan dan pengarahan, (3). Sikap dan cita-cita (Sudjana, 2004 : 22).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan *keterampilan*, sikap dan keterampilan yang diperoleh peserta didik setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar yang dicapai peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor dari dalam diri peserta didik dan faktor dari luar diri peserta didik (Sudjana, 1989 : 39). Dari pendapat ini faktor yang dimaksud adalah faktor dalam diri peserta didik perubahan kemampuan yang dimilikinya seperti yang dikemukakan oleh Clark (1981:21) menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik disekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik dan 30 % dipengaruhi oleh lingkungan. Demikian juga faktor dari luar diri peserta didik yakni lingkungan yang paling dominan berupa kualitas pembelajaran (Sudjana, 2002 : 39).

"***Belajar adalah*** suatu perubahan perilaku, akibat interaksi dengan lingkungannya" (Ali Muhammad, 204 : 14). Perubahan perilaku dalam proses belajar terjadi akibat dari interaksi dengan lingkungan. Interaksi biasanya berlangsung secara sengaja. Dengan demikian belajar dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan dalam diri individu. Sebaliknya apabila terjadi perubahan dalam diri individu maka belajar tidak dikatakan berhasil.

Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik dan kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran yang dimaksud adalah profesional yang dimiliki oleh guru. Artinya kemampuan dasar guru baik di bidang kognitif (intelektual), bidang sikap (afektif) dan bidang perilaku (psikomotorik).

Dari beberapa pendapat di atas, maka hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor dari dalam individu peserta didik berupa kemampuan personal (internal) dan faktor dari luar diri peserta didik yakni lingkungan. Dengan demikian **hasil belajar adalah** sesuatu yang dicapai atau diperoleh peserta didik berkat adanya usaha atau fikiran

yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu penggunaan penilaian terhadap sikap, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu perubahan tingkah laku secara kuantitatif.
(www.sarjanaku.com/2011/03/pengertian-definisi-hasil-belajar.html)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. (Arikunto, 2014)

Penelitian Tindakan Kelas yang sedang diteliti mengambil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi Asmaul Husna dengan pemanfaatan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw.

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel independent yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahan atau menyebabkan timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw. Sedangkan variabel terikat adalah variabel dependen yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar materi Asmaul Husna.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024, tepatnya pada bulan Oktober 2023.

2. Tempat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada di SDN Malingpping yang bertempat di Kp. Malingping RT 016 RW 003 Ds. Salebu Kec. Mangunreja Kab. Tasikmalaya. Alasan yang mendasari peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut yakni karena di sekolah tersebut masih ditemukan penggunaan model pembelajaran ekspositori yang berpengaruh pada rendahnya minat belajar peserta didik.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah para peserta didik SDN Malingping.

2. Sampel

Adapun sampel pada penelitian ini adalah satu kelas yang berjumlah 23 peserta didik, yakni kelas IV SDN Malingping tahun ajaran 2023/2024.

E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data
 - 1) Lembar Observasi
 - 2) Tes Tulis
2. Teknik Pengumpulan Data
 - 1) Observasi
 - 2) Dokumentasi
3. Wawancara

F. Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Tahap-tahap analisis data adalah 1) mereduksi data, 2) Menyajikan data, 3) Menarik kesimpulan dan verifikasi.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Awal Sebelum Siklus

Berdasarkan hasil orientasi yang dilakukan sebelum memasuki siklus pertama terdapat beberapa permasalahan yang dijumpai oleh peneliti selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang dilaksanakan oleh guru sebelum peneliti melaksanakan siklus 1. Permasalahan yang diperoleh antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Rendahnya minat belajar peserta didik dalam Pelajaran PAIBP
- b. Guru hanya menggunakan metode ceramah atau ekspositori, sehingga proses belajar mengajar hanya berpusat pada guru dan kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih berperan aktif dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan permasalahan yang dijumpai peneliti dari hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar peserta didik disebabkan oleh permasalahan tersebut. Adapun hasil belajar peserta didik sebelum tindakan dapat dilihat pada table sebagai berikut.

Tabel 4.1
Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Tindakan

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas	Ket.
1	Abdul Falah	80	✓		Tuntas
2	Abdul Rahman	60		✓	Belum Tuntas
3	Ai Gina Zahra Nafisa	80	✓		Tuntas
4	Aini Wardatul paojiah	70		✓	Belum Tuntas
5	Alfan Maulana Ibrahim	60		✓	Belum Tuntas
6	Alya Sabila	80	✓		Tuntas
7	Angjil Abdul Basit	60		✓	Belum Tuntas
8	Ansor Suhabudin	70		✓	Belum Tuntas
9	Ardiansyah	60		✓	Belum Tuntas
10	Cepi Abdul Kholik	80	✓		Tuntas
11	Denisa Safana	80	✓		Tuntas
12	Faris Maulana	70		✓	Belum Tuntas
13	Fiqri Ainurrahman	70		✓	Belum Tuntas
14	Latania Fidzikri	80	✓		Tuntas
15	Muhamad Gilar R	60		✓	Belum Tuntas
16	Najwa Arestania	70		✓	Belum Tuntas
17	Neng Dinda Dara puspita	70		✓	Belum Tuntas
18	Nurisia risky Oktavia	80	✓		Tuntas

19	Permana Putra	80	✓		Tuntas
20	Rijal Maulana	60		✓	Belum Tuntas
21	Risna Ayu	70		✓	Belum Tuntas
22	Yasipa Romdona	70		✓	Belum Tuntas
23	Zayyinatushidqia M	80	✓		Tuntas
JUMLAH SKOR		1640			
JUMLAH SKOR MAKSIMAL		23000			
RATA-RATA HASIL BELAJAR		71			
PERSENTASE		39%			

Dari tabel di atas diperoleh nilai peserta didik yang tuntas sebanyak 9 peserta didik, dan yang tidak tuntas sebanyak 14 peserta didik. Nilai rata-rata dari hasil sebelum tindakan adalah 71, dan jika dihitung berdasarkan persentase ketuntasan belajar maka hanya 39% peserta didik yang mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil belajar peserta didik sebelum tindakan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Tindakan

No	Nilai	Jumlah Peserta didik	Prosentase
1	> 75	9 Peserta didik	39 %
2	< 75	14 Peserta didik	61 %
Jumlah		23 Peserta didik	100 %

2. Deskripsi Tindakan Hasil pada Siklus 1

Dalam penelitian Tindakan kelas ini ditetapkan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang harus dikuasai oleh peserta didik terkait dengan materi “Basmalah dan Hamdalah”.KKTP tersebut adalah :

- Laporan peserta didik menyebutkan Asmaul Husna Al-Malik, Al-Aziz, Al- Quddus, As-Salam, dan Al- Mumin dengan fasih
- Laporan peserta didik menjelaskan arti asmaul husna Al-Malik, Al-Aziz, Al-Quddus, Al- Salam, Al-Mumin dengan benar
- Laporan peserta didik meneladani asmaul husna Al-Malik, Al-Aziz, Al-Quddus, As-Salam,Al- Mumin dalam kehidupan sehari – hari
- Laporan peserta didik membuat kaligrafi Asmaul husna Al -Malik, Al-Aziz, Al-Quddus,Al-Salam, Al-Mumin dan artinya secara berkelompok .

Setiap akhir siklus dilakukan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar peserta didik ,dan dalam pelaksanaan Tindakan disiapkan rencana pembelajaran yang sesuai dengan tahapan Teknik yang di pilih.

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan Tindakan ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Membuat /Menyusun Modul Ajar
- 2) Power point berisi tentang Teladan Asmaul husna
- 3) Membuat lembar kerja peserta didik
- 4) Membuat permainan kartu
- 5) Membuat lembar pengamatan
- 6) Menyusun soal formatif

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada kegiatan siklus 1 dilaksanakan rencana pembelajaran dengan alokasi waktu belajar mengajar 4 jam Pelajaran .Siklus 1 diawali dengan memberi pertanyaan pemantik ,ice breaking ,menyampaikan tujuan pembelajaran, peserta didik berkelompok ,kemudian membentuk kelompok ahli untuk mendiskusikan tentang materi teladan asmaul husna,kemudian kembali ke kelompok asal untuk berdiskusi mengenai materi yang di dapatkan di kelompok ahli, peserta didik bermain memasang kartu asmaul husna dengan artinya beserta sikap meneladani nya,kemudian pembagian penghargaan untuk kelompok,peserta didik membuat karya kaligrafi asmaul husna dan artinya secara berkelompok. Pada akhir kegiatan pembelajaran peserta didik diberikan tes formatif berbentuk soal menjodohkan dan isian singkat.

c. Hasil pengamatan

Pada pelaksanaan siklus 1 dengan melalui semua tahapan yaitu perencanaan ,pelaksanaan, observasi, dan refleksi diperoleh nilai peserta didik dalam table di bawah ini:

Tabel 4.3
Nilai Evaluasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siklus 1

No	Nama peserta didik	Skor	Tuntas	Tidak Tuntas	Ket
1	Abdul Falah	90	✓		Tuntas
2	Abdul Rahman	70		✓	Belum Tuntas
3	Ai Gina Zahra Nafisa	90	✓		Tuntas
4	Aini Wardatul paojiah	80	✓		Tuntas
5	Alfan Maulana Ibrahim	70		✓	Belum Tuntas
6	Alya Sabila	90	✓		Tuntas
7	Angjil Abdul Basit	70		✓	Belum Tuntas
8	Ansor Suhabudin	80	✓		Tuntas
9	Ardiansyah	70		✓	Belum Tuntas
10	Cepi Abdul Kholik	90	✓		Tuntas

11	Denisa Safana	80	✓		Tuntas
12	Faris Maulana	70		✓	Belum Tuntas
13	Fiqri Ainurrahman	70		✓	Belum Tuntas
14	Latania Fidzikri	90	✓		Tuntas
15	Muhamad Gilar R	70		✓	Belum Tuntas
16	Najwa Arestania	70		✓	Belum Tuntas
17	Neng Dinda Dara puspita	70		✓	Belum Tuntas
18	Nurisia risky Oktavia	90	✓		Tuntas
19	Permana Putra	80	✓		Tuntas
20	Rijal Maulana	80	✓		Tuntas
21	Risna Ayu	80	✓		Tuntas
22	Yasipa Romdona	80	✓		Tuntas
23	Zayyinatushidqia M	90	✓		Tuntas
JUMLAH SKOR		1820			
JUMLAH SKOR MAKSIMAL		23000			
RATA-RATA HASIL BELAJAR		79			
PERSENTASE		61%			

Dari tabel di atas diperoleh nilai peserta didik yang tuntas 14 peserta didik, dan tidak tuntas 9 peserta didik.

Keterangan :

- Jumlah peserta didik yang tuntas 14 peserta didik.
- Jumlah peserta didik tidak tuntas 9 peserta didik.

Presentase hasil belajar = $\frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Banyak siswa}}$

Adapun hasil belajar peserta didik yang diperoleh setelah dilakukan evaluasi pada akhir pelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Data Hasil Belajar Peserta didik
(dari hasil tes tertulis pada akhir pelajaran)
Siklus I

No	Nilai	Jumlah Peserta didik	Prosentase
1	> 75	14 Peserta didik	61 %
2	< 75	9 Peserta didik	39 %

Jumlah	23 Peserta didik	100 %
---------------	-------------------------	--------------

Dari tabel ini dapat dilihat 9 peserta didik (40 %) yang belum mencapai ketercapaian tujuan pembelajaran dan sebanyak 14 peserta didik (60 %) yang sudah mencapai ketercapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pada tabel 4.1 tampak jelas perbandingan jumlah peserta didik, skor berkisar antara 60 sampai 90, skor 70 diperoleh 10 peserta didik, skor 80 diperoleh oleh 8 peserta didik dan skor 90 diperoleh oleh 4 peserta didik. Persentase ketuntasan belajar pembelajaran pada siklus I sebesar 60% (sudah mencapai KKTP). Nilai jumlah peserta didik 23, namun belum seluruhnya mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran yaitu 75. Persentase hasil belajar dengan nilai tersebut tidak sesuai dengan yang diharapkan peneliti, maka dilakukan perbaikan dalam hal perencanaan untuk pembelajaran berikutnya yang dilakukan dalam siklus II.

d. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, aspek-aspek pada kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar peserta didik ternyata masih perlu ditingkatkan dalam rangka mencapai kriteria keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan.

Adapun kelemahan-kelemahan yang ditemukan melalui pengamatan yang dilakukan oleh peneliti antara lain adalah :

- 1) Masih ada peserta didik yang kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan materi.
- 2) Pada saat diskusi masih ada peserta didik yang kurang aktif.
- 3) Kurangnya keberanian / rasa percaya diri peserta didik untuk bertamya dan mengungkapkan pendapat.

Dengan melihat kelemahan-kelemahan pada uraian sebelumnya, Peneliti mengadakan tindakan perbaikan pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, 2014, Jakarta: PT. BumiAksara.
- Johnson DW & Johnson, R, T (1991) *Learning Together and Alone*. Allin andBacon: Massa Chussetts
- Sharan. 1992. *Expanding Cooperative Learning Through Group Investigation*.New York: Teachers College Press.
- Slavin, R. 1995. *Cooperative Learning: Theory, research, and Practise*. Boston :Allyand and Bacon Publishers.
- Sudjana. 1989. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung :Sinar BaruAlgensido Offset.
- Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, 2005, Bandung: RemajaRosdakarya.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. 2015, Bandung: CV. Alfabeta.
- Tim FKIP (2007), *Pemantapan Kemampuan Profesional (Panduan)*, Jakarta:Universitas Terbuka.
- (www.sarjanaku.com/2011/03/pengertian-definisi-hasil-belajar.html)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. TES DIAGNOSTIK AWAL (PRASIKLUS)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :
Kelas :
No. Absen :

Pasangkan Asmaul Husna dan Artinya dengan garis penghubung

AL - MU'MIN	MAHA SUCI
AL - AZIZ	MAHA SEJAHTERA
AL - QUDDUS	MAHA PEMBERI KEAMANAN
AS - SALAM	MAHA RAJA
AL - MALIK	MAHA MULIA

D. Isian Singkat

1. Apa arti Asmaul Husna
2. Ada berapa Jumlah Asmaul Husna
3. Al-mu'min artinya
4. Allah Swt. adalah zat yang tersucikan dari segala kekurangan. Pernyataan tersebut sesuai dengan Asmaul Husna
5. Berikan contoh teladan Asmaul Husna Al-Malik

2. PERANGKAT PEMBELAJARAN

MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Nama Sekolah	: SDN MALINGPING
Mata Pelajaran	: Akidah
Fase/Kelas	: B/IV
Alokasi Waktu	: 4 JP x 35 menit (1 Pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Nama Penyusun	: Ika Miskatusoinah

KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik dapat mengenal dan memahami Asmaul Husna serta meneladani sikap mulia Asmaul Husna.

PROFIL PELAJAR PANCASILA

Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar pancasila tentang:

- ❖ Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan YME, Berakhlak Mulia, Berkebhinekaan Global, Gotong Royong, Mandiri dan Bernalar kritis dan kreatif.
- ❖ Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin yang ingin dicapai adalah Berkeadaban (ta'addub); Keteladanan (qudwah); Kewarganegaraan dan kebangsaan (muwatanah); Mengambil jalan tengah (tawassut); Berimbang (tawazun); Lurus dan tegas (I'tidāl); Kesetaraan (musawah); Musyawarah (syura); Toleransi (tasamuh); Dinamis dan inovatif (taṭawwurwa ibtikār)

SARANA DAN PRASARANA/ALAT DAN BAHAN

1. Ruang Kelas
2. Alat dan Bahan :
 - a. Asmaul Husna dan Artinya (youtube atau dokumen pribadi) yang dilagukan
 - b. Matching Card (Kartu Pasangan) untuk pembelajaran make a match
 - c. Worksheet untuk pembuatan mind mapping/kertas buram/kertas bekas/kertas karton
 - d. LCD Projector
 - e. Laptop
3. Materi dan Sumber Bahan Ajar :
 - a. Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 4 Kemendikbud RI tahun 2021
 - b. Ensiklopedia Asmaul Husna
 - c. Belajar Akhlak dengan 99 Asmaul Husna

TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler SDN Malingping

Model Pembelajaran

Model Pembelajaran Tatap Muka

Metode Pembelajaran

Jigsaw

Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
1.1 Peserta Didik menjelaskan arti Asmaul husna Al-Malik, Al'Aziz, Al-Quddus, As-Salam dan Al-Mu'min	1.1.1. Laporan peserta didik Menyebutkan Asmaul husna Al-Malik, Al'Aziz, Al-Quddus, As-Salam dan Al-Mu'min dengan fasih
1.2 Peserta Didik meneladani Asmaul Husna Al-Malik, Al'Aziz, Al-Quddus, As-Salam dan Al-Mu'min dalam kehidupan sehari-hari	1.1.2. Laporan peserta didik Menjelaskan arti Asmaul husna Al-Malik, Al'Aziz, Al-Quddus, As-Salam dan Al-Mu'min dengan benar
1.3 Peserta Didik membuat kaligrafi Asmaul husna dan artinya secara berkelompok.	1.1.3. Laporan peserta didik meneladani Asmaul Husna Al-Malik, Al'Aziz, Al-Quddus, As-Salam dan Al-Mu'min dalam kehidupan sehari-hari 1.1.4. Laporan peserta didik Membuat kaligrafi Asmaul husna Al-Malik, Al 'Aziz, Al-Quddus, As-Salam dan Al-Mu'min dan artinya secara berkelompok

1. Pemahaman Bermakna

- Menanamkan sifat teladan Asmaul Husna Al Malik, Al 'Aziz, Al Quddus, As Salam, dan Al Mukmin dengan Baik.

2. Pertanyaan Pemantik

- Apakah kalian sudah menghafal Asmaul Husna? Jika hafal,
- Jika hafal, bagaimana perasaanmu? Apabila belum hafal, apa yang akan kalian lakukan?

3. Kegiatan Pembelajaran

<p>Langkah – Langkah Persiapan : Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti :</p> <ol style="list-style-type: none"> Asmaul Husna dan artinya (youtube atau dokumen pribadi) Matching Card (Kartu Pasangan) untuk pembelajaran make a match Worksheet untuk pembuatan mind mapping/kertas buram/kertas bekas/kertas karton LCD Proyektor Laptop 	
Urutan Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
<p>Kegiatan Pembukaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru memberi salam, dan menyapa peserta didik. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari. Guru memberikan penguatan Profil pelajar pancasila dengan mengajak peserta didik menyanyikan lagu Nasional. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal. Guru mengaitkan pembelajaran yang telah lalu dengan pembelajaran hari ini. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Peserta didik membentuk beberapa kelompok (bisa berubah sesuai kondisi). 	20 menit

<p>Kegiatan Inti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Guru memberikan lembar kerja ahli (<i>expert sheet</i>) kepada perwakilan setiap kelompok (<i>expert team</i>) tentang Asmaul Husna Al-Malik, Al-‘Aziz, Al-Quddus, As-Salam, dan Al-Mu’min dan cara meneladaninya. 10. Kelompok ahli (<i>expert team</i>) mendiskusikan materi tentang Asmaul Husna Al-Malik, Al-‘Aziz, Al-Quddus, As-Salam, dan Al-Mu’min dan cara meneladaninya. 11. Diskusi kelompok Masli (<i>home team</i>) yakni tim kelompok ahli (<i>expert team</i>) menjelaskan materi kepada teman kelompoknya masing-masing. 12. Peserta didik bermain permainan make a match untuk berlatih mencocokkan materi Asmaul Husna 13. Guru menyediakan kartu berisi asmaul husna, artinya serta sikap teladan secara acak. 14. Peserta didik memperagakan pembelajaran dengan metode bermain “Matcing card (kartu pasangan)” dengan arahan dari guru. 15. Pemberian penghargaan kepada kelompok. 16. Peserta didik secara berkelompok membuat kaligrafi dari salah satu Asmaul husna Asmaul Husna Al-Malik, Al-‘Aziz, Al-Quddus, As-Salam dan Al-Mu’min. 	100 menit														
<p>Kegiatan Penutup :</p> <p>Penyimpulan</p> <ol style="list-style-type: none"> 17. Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang Asmaul Husna dan artinya. 18. Guru memberikan penguatan kepada peserta didik terkait pelajaran hari ini sehingga memotivasi peserta didik dalam meneladani dan mengimplementasikan teladan Asmaul Husna dalam Kehidupan sehari – hari. 19. Guru melaksanakan assesmen dengan membagikan lembar kerja atau LKPD kepada Peserta didik. 20. Guru melakukan refleksi dari kegiatan yang telah dilakukan sebagai bahan masukan untuk pembelajaran selanjutnya. 	20 menit														
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr style="background-color: #ADD8E6;"> <th style="text-align: center;">Pertanyaan Refleksi</th> <th style="text-align: center;">Ya</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sudahkah kalian mengenal Asmaul husna</td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>Apakah kalian sudah hafal Asmaul husna</td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>Dapatkah kalian meneladani sifat Allah dalam Asmaul husna</td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>Apakah kamu menyukai kegiatan pembelajaran hari ini</td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>Bagian mana yang paling kamu sukai?</td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>Apa yang tidak kamu sukai selama kegiatan pembelajaran hari ini?</td> <td style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></td> </tr> </tbody> </table> <ol style="list-style-type: none"> 21. Guru dan peserta didik berdoa untuk mengakhiri proses pembelajaran 22. Guru menyampaikan salam penutup. 	Pertanyaan Refleksi	Ya	Sudahkah kalian mengenal Asmaul husna	<input type="checkbox"/>	Apakah kalian sudah hafal Asmaul husna	<input type="checkbox"/>	Dapatkah kalian meneladani sifat Allah dalam Asmaul husna	<input type="checkbox"/>	Apakah kamu menyukai kegiatan pembelajaran hari ini	<input type="checkbox"/>	Bagian mana yang paling kamu sukai?	<input type="checkbox"/>	Apa yang tidak kamu sukai selama kegiatan pembelajaran hari ini?	<input type="checkbox"/>	
Pertanyaan Refleksi	Ya														
Sudahkah kalian mengenal Asmaul husna	<input type="checkbox"/>														
Apakah kalian sudah hafal Asmaul husna	<input type="checkbox"/>														
Dapatkah kalian meneladani sifat Allah dalam Asmaul husna	<input type="checkbox"/>														
Apakah kamu menyukai kegiatan pembelajaran hari ini	<input type="checkbox"/>														
Bagian mana yang paling kamu sukai?	<input type="checkbox"/>														
Apa yang tidak kamu sukai selama kegiatan pembelajaran hari ini?	<input type="checkbox"/>														
Asesmen/Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran															

a. Asesmen Diagnostik**1. Diagnostik Non Kognitif**

Dilakukan diawal pembelajaran untuk menggali hal-hal meliputi kesejahteraan psikologis, sosial, emosidan aktivitas peserta didik selama belajar dirumah, kondisi keluarga, pergaulan, gaya belajar, karakter dan minat belajar peserta didik.

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Bagaiman kabar hari ini?	√	
2.	Apakah ada yang sakit hari ini?	√	
3.	Apakah kalian dalam keadaan sehat?	√	
4.	Apakah anak-anak merasa bersemangat hari ini?	√	
5.	Apakah anak-anak sudah makan?		√
6.	Apakah tadi malam sudah belajar?	√	
3.	Apakah kalian dalam keadaan sehat?	√	

2. Diagnostik Kognitif

1. Apakah kalian sudah menghafal Asmaul husna?
2. Jika hafal, bagaimana perasaanmu? Apabila belum hafal, apa yang akan kalian lakukan?

b. Penilaian Formatif**1. Instrumen Penilaian sikap****a. Sikap Spiritual**

Teknik Penilaian : Penilaian diri
 Instrumen Penilaian : Rubrik
 Nama Peserta didik :

No.	Indikator	SL	SR	KD	TP
1.	Aku meyakini bahwa Allah Swt mempunyai nama-nama indah dan istimewa yakni Asmaulhusna.				

Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman
 Instrumen Penilaian : Rubrik
 Nama Peserta didik :

No.	Indikator	SL	SR	KD	TP
1.	Temanku meyakini bahwa Allah Swt mempunyai nama-nama indah dan istimewa yakni Asmaulhusna.				

Keterangan
 SL = Selalu : sangat baik
 SR = Sering : baik

KD = Kadang-kadang : cukup
 TP = Tidak Pernah : perlu bimbingan

b. Sikap Sosial

Teknik Penilaian : Penilaian diri
 Instrumen Penilaian : Rubrik
 Nama Peserta didik :

No.	Indikator	SL	SR	KD	TP
1.	Aku menunjukkan sikap berdoa dan menyebut asmaulhusna dalam keseharian kita agar selalu mengingat Allah Swt di setiap langkah kita.				

Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman
 Instrumen Penilaian : Rubrik
 Nama Peserta didik :

No.	Indikator	SL	SR	KD	TP
1.	Temanku menunjukkan sikap berdoa dan menyebut asmaulhusna dalam keseharian kita agar selalu mengingat Allah Swt di setiap langkah kita.				

Keterangan

SL = Selalu : sangat baik
 SR = Sering : baik
 KD = Kadang-kadang : cukup
 TP = Tidak Pernah : perlu bimbingan

2. Penilaian Pengetahuan

Pasangkan Asmaul Husna dan Artinya dengan garis penghubung

AL – MU’MIN

MAHA SUCI

AL – AZIZ

MAHA
SEJAHTERA

AL – QUDDUS

MAHA PEMBERI
KEAMANAN

AS – SALAM

MAHA RAJA

AL – MALIK

MAHA MULIA

A. Isian Singkat

1. Apa arti Asmaul Husna
2. Ada berapa Jumlah Asmaul Husna
3. Al-mu'min artinya
4. Allah Swt. adalah zat yang tersucikan dari segala kekurangan. Pernyataan tersebut sesuai dengan Asmaul Husna
5. Berikan contoh teladan Asmaul Husna Al-Malik

Kunci Jawaban

A. Menjodohkan

Asamaul Husna	Artinya	Skor
Al – Mu'min	Maha Pemberi Keamanan	10
Al – Azis	Maha Perkasa	10
Al – Quddus	Maha Suci	10
As – Salam	Maha Sejahtera	10
Al – Malik	Maha Raja	10

B. Isian Singkat

Pertanyaan	Jawaban	Skor
Apa arti Asmaul Husna	Nama-nama Allah Yang Baik	10
Ada berapa Jumlah Asmaul Husna	99	10
Al-mu'min artinya	Allah Maha pemberi keamanan	10
Allah Swt. adalah zat yang tersucikan dari segala kekurangan. Pernyataan tersebut sesuai dengan Asmaul Husna	Al – Quddus	10
Berikan contoh teladan Asmaul Husna Al-Malik	Menjadi pemimpin yang bijaksana dan amanah	10

3. Penilaian keterampilan

No.	Indikator	4	3	2	1	0
1	Menghafalkan asmaul husna					
2	Menyanyikan lagu asmaul husna					
3	Membuat karya kaligrafi asmaul husna					
4	Menunjukkan sikap teladan mulia asmaul husna					

1. Skor 4 diberikan apabila peserta didik memenuhi empat kriteria.
2. Skor 3 diberikan apabila peserta didik memenuhi tiga kriteria.
3. Skor 2 diberikan apabila peserta didik memenuhi dua kriteria.
4. Skor 1 diberikan apabila peserta didik memenuhi satu kriteria.
5. Skor 0 diberikan apabila peserta didik tidak mampu memenuhi kriteria sama sekali.

Pedoman penilaian Aktivitas Kelompok

No.	Nama Kelompok	Penilaian				Jumlah	Kejuaraan
		Kerapian	Design	Paduan Waktu	Estetika		

Pedoman Skor:

- 4: sangat baik,
 3: baik,
 2: cukup,
 1: kurang

Nilai Akhir : Jumlah skor yang diperoleh x100

<p>Refleksi Guru</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Apa yang bisa diperbaiki dari seluruh kegiatan ini? ▪ Apabila bisa diulang apa yang akan dilakukan untuk membuat pembelajaran lebih baik? ▪ Bagaimana keterlibatan peserta didik? ▪ Apa saja kesulitan yang dialami oleh peserta didik?
<p>Kegiatan remedial dan Pengayaan</p>
<p>Kegiatan Remedial</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tuliskan 5 asmaul Husna yang telah dipelajari beserta artinya ! 2. Tuliskan contoh sikap meneladani asmaul husna Al Malik, Al ‘Aziz, Al Quddus, As Salam dan Al Mukmin.
<p>Kegiatan Pengayaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bacalah Kisah-kisah atau kejadian yang menunjukkan sifat – sifat Allah SWT dalam Asmaul Husna Paparkan hasil bacaanmu di depan kelas.

<p>Glosarium</p> <p>Jigsaw : Model pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya.</p> <p>Instrumen : alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu.</p> <p>Make a match : model pembelajaran aktif dengan cara mencari pasangan kartu</p> <p>Kaligrafi : seni menulis indah dengan pena sebagai hiasan</p> <p>Poster : karya seni yang memuat unsur huruf dan gambar</p> <p>Asmaul Husna : nama-nama yang baik yang dimiliki Allah Swt. yang terdapat di dalam Al-Qur’an, jumlahnya 99 nama</p> <p>Diskusi : pertemuan ilmiah untuk bertukar pikiran mengenai suatu masalah.</p>
<p>Sumber/Referensi/Daftar Pustaka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Faozan, Ahmad dan Jamaluddin. (2021). <i>Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas IV</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. • Faozan, Ahmad dan Jamaluddin. (2021). <i>Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas IV</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
<p>Lampiran</p>

Mengetahui,
Kepala Sekolah



ATINLROSMIAWATI, S.Pd., MM.Pd.

NIP. 19700209 1993 07 2 001

Malingping, Oktober 2023

Guru PAIBP

IKA MISKATUSOINAH, S.Pd.I

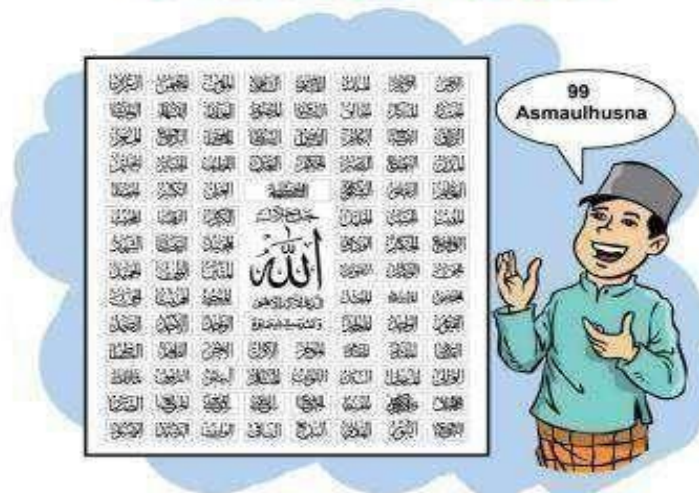
NIP. –

MEDIA DAN MATERI PEMBELAJARAN

Materi



Teladan Mulia Asmaulhusna



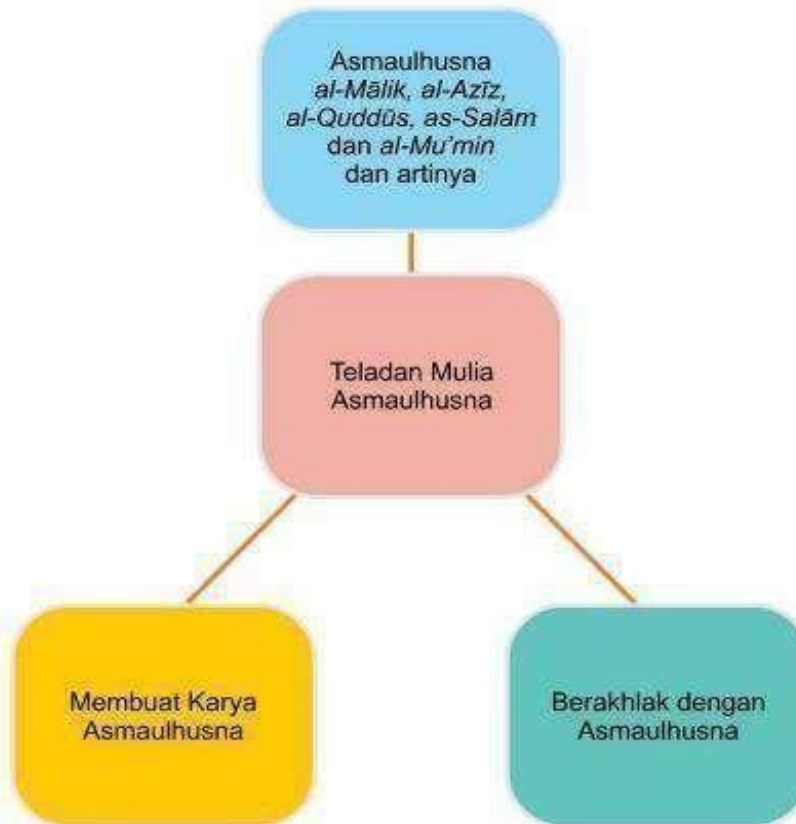
Gambar 2.1 99 Asmaulhusna

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran kalian mampu:

1. Menjelaskan arti Asmaulhusna al-Mālik, al-Azīz, al-Quddūs, as-Salām dan al-Mu'min.
2. Membuat karya berupa kaligrafi al-Mālik, al-Azīz, al-Quddūs, as-Salām dan al-Mu'min beserta artinya secara berkelompok.
3. Membiasakan sikap suka menahan diri, mandiri, cinta kebersihan, menjaga lisan, dan hidup tertib.
4. Meyakini adanya Allah yang Maharaja, Mahamulia, Mahasuci, Maha-sejahtera dan Maha Pemberi Keamanan.

Peta Konsep



Sudahkah kalian menghafal Asmaulhusna?

Jika hafal, bagaimana perasaanmu?

Apakah kalian telah mengetahui arti dari masing-masing Asmaulhusna?

Apabila belum hafal, apa yang harus kalian lakukan?

Allah Swt. memiliki nama-nama yang agung dan indah, nama-nama tersebut dikenal dengan Asmaulhusna. Asmaulhusna artinya nama-nama yang baik (indah). Cara mengenal Allah Swt. dapat dilakukan dengan mengetahui Asmaulhusna.

Mengetahui Asmaulhusna dilakukan dengan cara membacanya dengan benar, memahami maknanya kemudian menghafalnya. Kita juga diperintah untuk berdoa dengan Asmaulhusna.

Bacalah ayat berikut Q.S al-A'raf/7:180 dan terjemahnya!

وَلِلّٰهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا ۖ وَذُرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي أَسْمَائِهِ سَيُجْزَوْنَ مَا
كَانُوا يَعْمَلُونَ ۝

Terjemah:

Dan Allah memiliki Asmaulhusna (nama-nama yang terbaik), maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebutnya Asmaulhusna itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyalahartikan nama-nama-Nya. Mereka kelak akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan.

A. Lima Asmaulhusna dan Artinya

1. Al-Mālik (الْمَالِكُ)



Gambar 2.3 Kaligrafi al-Mālik

Al-Mālik adalah salah satu nama Allah Swt. yang agung. Al-Mālik berarti Maharaja, Penguasa atas semua makhluk-Nya. Allah Swt. sendiri yang mengatur segala urusan makhluk, karena hanya Allah Swt. yang Mahakaya dan Pemberi rezeki. Dia yang menguasai serta mengatur kehidupan dan kematian semua makhluk.

Allah Swt. memiliki kewenangan mutlak untuk mengatur dan memutuskan kepentingan seluruh makhluk tanpa butuh bantuan, tanpa bisa dihalangi, dan tanpa butuh pendukung.

Allah Swt. mengampuni dosa, menghilangkan kesusahan, menjauhkan kesedihan, menolong orang yang dizalimi, membalas orang yang zalim, mengayakan orang miskin, mencukupkan orang yang lemah, menyembuhkan orang sakit, memuliakan orang yang terhina, menghinakan orang yang mulia, mengabulkan doa, mengangkat dan merendahkan derajat seseorang. Dalam mengelola kekuasaan-Nya, Allah Swt. menyeimbangkan antara keadilan, kebaikan, hikmah, maslahat dan rahmat.

2. Al-'Azīz (الْعَزِيزُ)



Gambar 2.4 Kaligrafi al-'Azīz

Al-'Azīz adalah nama yang mencerminkan kemuliaan dan kebesaran zat-Nya. Allah Swt. mempunyai kedudukan yang Mahatinggi. Dia pemilik tunggal segala kemuliaan dan Dia yang memberikan kemuliaan kepada siapa saja yang dikehendaki.

Dengan kehendak-Nya seseorang dapat menjadi mulia dan dengan kehendak-Nya pula seseorang dapat menjadi hina. Kita harus menjaga kemuliaan dan kehormatan dengan cara menaati perintah-Nya dan menjauhkan diri dari perbuatan dosa. Maka, sungguh benar bahwa Allah Swt. adalah Al-'Azīz, Tuhan yang Mahamulia yang tidak membutuhkan sesuatupun dari makhluk-Nya, Tuhan yang Mahatinggi yang tidak satupun makhluk-Nya mampu menggapai ketinggian zat-Nya.

Tanda keperkasaan dan keagungan Allah Swt. pada setiap makhluk terlihat dalam rezeki yang diberikan-Nya, ilmu, hikmah dan juga pada setiap rahmat-Nya.

3. Al-Quddūs (الْقُدُّوسُ)



Gambar 2.5 Kaligrafi al-Quddūs

Al-Quddūs memiliki arti bahwa Allah Swt. adalah Zat yang tersucikan dari segala macam kekurangan. Allah Swt. adalah satu-satunya sembahkan bagi semua makhluk. Al-Quddūs juga menunjukkan bahwa Allah Swt. Mahasuci dari keserupaan makhluk dengan-Nya dan Mahasuci dari adanya sesuatu yang menyerupai-Nya.

Allah Swt. terbebas dari segala kekurangan dan cela. Dia berhak atas segala sifat kesempurnaan.

4. As-Salām (السَّلَامُ)



Gambar 2.6 Kaligrafi as-Salām

As-Salām berarti Allah Swt. Mahasejahtera dan Maha menyelamatkan. Makna yang terkandung dalam Asmaulhusna ini adalah Dia selamat dari segala aib maupun kekurangan karena kesempurnaan Zat, sifat dan perbuatan-Nya. Allah Swt. pemberi keselamatan pada hamba-hamba-Nya.

As-Salām juga mencerminkan sebuah kasih sayang dan kedamaian. Allah Swt. adalah Tuhan yang selalu mengayomi serta memberikan rasa damai bagi hamba-Nya. Kedamaian adalah simbol kebahagiaan seluruh umat manusia. Nama As-Salām mengajarkan kita untuk selalu menyebarkan kedamaian dan menghindari pertengkaran.

Kedamaian berarti padamnya api permusuhan yang disertai dengan tertanamnya kecintaan dan kasih sayang. Islam sangat menganjurkan terciptanya kedamaian. Oleh karena itu salam dijadikan sebagai tanda penghormatan bagi sesama mukmin di dunia. Di akhirat kelak, mereka akan mendapatkan salam penghormatan dari Allah Swt.

5. Al-Mu'min (الْمُؤْمِنُ)



Gambar 2.7 Kaligrafi al-Mu'min

Al-Mu'min mengandung arti bahwa Allah Swt. adalah Tuhan yang memberi rasa aman pada seluruh makhluk-Nya. Dialah yang mengayomi dan menyediakan segala fasilitas bagi hamba-hamba-Nya, sehingga mereka dapat hidup tenteram. Karena Allah bersifat demikian, maka kita pun harus berusaha untuk menciptakan keamanan bagi setiap orang di sekeliling kita, seperti keluarga, tetangga dan teman.

Al-Mu'min juga mempunyai pengertian bahwa:

- Allah Swt. memberikan keamanan bagi hamba-Nya yang beriman dan bertakwa dari siksa.
- Allah Swt. menepati janji-Nya kepada seluruh hamba yang beriman dan bertakwa dengan memberi kemenangan yang besar serta memasukkan ke surga yang penuh kenikmatan.
- Allah Swt. memberi rasa aman bagi orang-orang yang takut.

Ayo Bernyanyi!

5 Asmaulhusna dan Artinya

Al-Mâlik artinya Allah Maharaja
Al-Azîz ya Allah yang Mahamulia
Al-Quddûs berarti Allah Mahasuci
As-Salâm ya Allah yang Mahasejahtera
Al-Mu'min ya Allah pemberi keamanan

Media Pembelajaran (Power Point)



ASMAUL HUSNA
Oleh :
Ika Miskatusoinah, S.Pd.I
 —————
 UNTUK SD KELAS 4



Doa sebelum belajar

رَبِّ زِنِّي عِلْمًا وَازْزُقْنِي فَهْمًا
Artinya: "Ya Allah, tambahkanlah aku ilmu dan berikanlah aku rizqi akan kepahaman"



Doa sebelum belajar

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَاغْنِنِي فَهْمًا

Artinya: "Ya Allah, tambahkanlah
aku ilmu dan berikanlah aku rizqi
akan kepahaman

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta Didik mampu menjelaskan arti Asmaul husna Al-Malik, Al'Aziz, Al-Quddus, As-Salam dan Al-Mu'min
2. Peserta Didik mampu meneladani Asmaul Husna Al-Malik, Al'Aziz, Al-Quddus, As-Salam dan Al-Mu'min dalam kehidupan sehari-hari
3. Peserta Didik mampu membuat kaligrafi Asmaul husna dan artinya secara berkelompok.



Lembar Kerja Kelompok

Ayo Berdiskusi

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Isilah
nama

Tentukan salah satu dari nama asmaul husna berikut ini yang...

This section contains a "Lembar Kerja Kelompok" (Group Work Sheet). It has a header with the title "Lembar Kerja Kelompok" and a sub-header "LEMBAR KERJA KELOMPOK". Below the header, there are two small boxes: "Isilah nama" and "Tentukan salah satu dari nama asmaul husna berikut ini yang...". A large, empty rectangular box is provided for the group to write their discussion. On the left side, there is a green button with the text "Ayo Berdiskusi" and an illustration of three children. The background is light beige with decorative elements like blue and yellow wavy shapes, small star icons, and illustrations of open books.

Asmaulhusna Yang Dipelajari Pada Bab Ini

AL-MALIK
(Maha Raja)

AL-QUDDUS
(Maha Suci)

AL-MU'MIN
(Maha Pemberi Keamanan)

AL-'AZIZ
(Maha Perkasa)

AS-SALAM
(Maha Sejahtera)

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

SD

Cara Meneladani
Asmaulhusna Al-Malik



Menjadi pemimpin yang
bijaksana dan amanah.

Berjuang membela
bangsa dan agama
dengan jabatannya.

Mengutamakan
kepentingan umum
daripada kepentingan
pribadi.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

SD

Cara Meneladani Asmaulhusna Al-'Aziz

- Pantang menyerah dan tidak mudah putus asa.
- Tangguh dalam menghadapi segala permasalahan.
- Melatih diri agar memiliki mental yang kuat.
- Kuat dan tabah menghadapi ujian.
- Tidak gentar menghadapi kezaliman.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD

Cara Meneladani Asmaulhusna As-Salam

- Melerai teman yang berselisih.
- Selalu menciptakan suasana damai dan rukun ketika bersama teman, keluarga dan orang lain.
- Membantu orang lain yang membutuhkan bantuan.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD



LEMBAR KERJA AHLI

Al-Mu'min	Maha Pemberi Keamanan
<p>Sikap meneladaninya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Senantiasa mendekatkan diri kepada Allah swt • Berusaha menjaga ketentraman dan ketenangan dimana saja • Tidak mengganggu orang lain 	
As-Salam	Maha Sejahtera
<p>Sikap meneladaninya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melerai teman yang berselisih • Selalu menciptakan suasana damai dan rukun ketika bersama teman, keluarga dan orang lain • Membantu orang lain yang membutuhkan bantuan 	
Al-Malik	Maha Raja
<p>Sikap meneladaninya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjadi pemimpin yang bijaksana dan amanah • Berjuang demi agama, bangsa dengan jabatannya • Mengutamakan kepentingan umum dari pada pribadi 	
Al-Quddus	Maha Suci
<p>Sikap meneladaninya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjaga hati dari sifat dan sikap yang dapat mengotori hati • Menjaga lisan dan perilaku supaya tidak mengotori hati atau perasaan orang lain 	
Al-Aziz	Maha Perkasa
<p>Sikap meneladaninya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pantang menyerah dan tidak putus asa • Kuat dan tabah menghadapi ujian • Tangguh dalam menghadapi segala permasalahan • Tidak gentar menghadapi kedzaliman 	

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Kelompok :
Anggota : :
: :
: :

Buatlah salah satu kaligrafi asmaul husna beserta artinya!

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :
 Kelas :
 No. Absen :

C. Pasangkan Asmaul Husna dan Artinya dengan garis penghubung

AL – MU’MIN	MAHA SUCI
AL – AZIZ	MAHA SEJAHTERA
AL – QUDDUS	MAHA PEMBERI KEAMANAN
AS – SALAM	MAHA RAJA
AL – MALIK	MAHA MULIA

D. Isian Singkat

1. Apa arti Asmaul Husna
2. Ada berapa Jumlah Asmaul Husna
3. Al-mu’min artinya
4. Allah Swt. adalah zat yang tersucikan dari segala kekurangan. Pernyataan tersebut sesuai dengan Asmaul Husna
5. Berikan contoh teladan Asmaul Husna Al-Malik

1. INSTRUMEN PENILAIAN

Instrumen Penilaian sikap

a. Sikap Spiritual

Teknik Penilaian : Penilaian diri
 Instrumen Penilaian : Rubrik
 Nama Peserta didik :

No.	Indikator	SL	SR	KD	TP
1.	Aku meyakini bahwa Allah Swt mempunyai nama-nama indah dan istimewa yakni Asmaulhusna.				

Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman
 Instrumen Penilaian :
 Rubrik
 Nama Peserta didik :

No.	Indikator	SL	SR	KD	TP
1.	Temanku meyakini bahwa Allah Swt mempunyai nama-nama indah dan istimewa yakni Asmaulhusna.				

Keterangan
 SL = Selalu : sangat baik
 SR = Sering : baik
 KD = Kadang-kadang : cukup
 TP = Tidak Pernah : perlu bimbingan

b. Sikap Sosial

Teknik Penilaian : Penilaian diri
 Instrumen Penilaian : Rubrik
 Nama Peserta didik :

No.	Indikator	SL	SR	KD	TP
1.	Aku menunjukkan sikap berdoa dan menyebut asmaulhusna dalam keseharian kita agar selalu mengingat Allah Swt di setiap langkah kita.				

Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman
 Instrumen Penilaian :
 Rubrik
 Nama Peserta didik :

No.	Indikator	SL	SR	KD	TP
1.	Temanku menunjukkan sikap berdoa dan menyebut asmaulhusna dalam keseharian kita agar selalu mengingat Allah Swt di setiap langkah kita.				

Keterangan
 SL = Selalu : sangat baik
 SR = Sering : baik
 KD = Kadang-kadang : cukup
 TP = Tidak Pernah : perlu bimbingan

Instrumen Pengetahuan**A. Menjodohkan**

Asmaul Husna	Artinya	Skor
Al – Mu'min	Maha Pemberi Keamanan	10
Al – Azis	Maha Perkasa	10
Al – Quddus	Maha Suci	10
As – Salam	Maha Sejahtera	10
Al – Malik	Maha Raja	10

A. Isian Singkat

Pertanyaan	Jawaban	Skor
Husna	Nama-nama Allah Yang Baik	10
Ada berapa Jumlah Asmaul Husna	99	10
Al-mu'min artinya	Allah Maha pemberi keamanan	10
Allah Swt. adalah zat yang tersucikan dari segala kekurangan. Pernyataan tersebut sesuai dengan Asmaul Husna	Al-Quddus	10
Berikan contoh teladan Asmaul Husna Al-Malik	Menjadi pemimpin yang bijaksana dan amanah	10

3. Penilaian keterampilan

No.	Indikator	3	2	1	0
1	Menghafal asmaul husna				
2	Membuat kaligrafi asmaul husna				
3	Menunjukkan sikap mulia teladan asmaul husna				

- Skor 3 diberikan apabila peserta didik memenuhi tiga kriteria.
- Skor 2 diberikan apabila peserta didik memenuhi dua kriteria.
- Skor 1 diberikan apabila peserta didik memenuhi satu kriteria.
- Skor 0 diberikan apabila peserta didik tidak mampu memenuhi kriteria sama sekali.

Pedoman penilaian Aktivitas Kelompok

No.	Nama Kelompok	Aspek Penilaian				Jumlah	Kejuaraan
		Kerapian	Design	Paduan Warna	Estetika		

Pedoman Skor:

- 4: sangat baik,
 3: baik,
 2: cukup,
 1: kurang

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$

2. DOKUMENTASI

